

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata Cooperative atau “co” yang berarti bersama dan “operation” yang berarti bekerja. Jadi koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum koperasi adalah kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu kelompok/organisasi berasaskan kekeluargaan dengan tujuan mensejahterakan anggota (Sitio dan Halomoan, 2001:13).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi No 27 (2007:27:1), pengertian koperasi adalah:

Badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan penyalahgunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi pada kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota dan Masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan Gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Sementara menurut ICA Cooperative Identity Statement, koperasi adalah kumpulan dari orang-orang yang sama secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka miliki bersama dan mereka tangani secara sistematis.

Menurut UU 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pengertian koperasi adalah:

Badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dari definisi yang ada tentang koperasi, dapat ditarik kesimpulan tentang

pengertian koperasi :

- a. Koperasi merupakan suatu kelompok yang didirikan oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas dan berharap untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
- b. Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama yang bersifat sukarela.
- c. Koperasi adalah perusahaan yang berasaskan kekeluargaan.
- d. Setiap anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.
- e. Risiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung dan dibagi sama rata.

Koperasi memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan badan usaha komersial pada umumnya, yaitu:

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar satu kepentingan ekonomi yang sama
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan atas nilai-nilai percaya diri untuk membantu dan bertanggungjawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggota
- d. Koperasi menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggotanya.
- e. Apabila ada kelebihan pelayanan kepada para anggotanya maka dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

Jenis-jenis koperasi adalah sebagai berikut:

1. Koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi yang menghimpun dana dan menyediakan pinjaman atau modal untuk kepentingan anggotanya sehingga memberikan pinjaman dengan bunga ringan.
2. Koperasi konsumen adalah koperasi yang menyediakan barang sehari-hari untuk konsumen dan menyediakan barang atau jasa untuk dibeli atau dijual kembali.
3. Koperasi produsen, merupakan koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil dan memiliki usaha rumahan.
4. Koperasi pemasaran, merupakan koperasi yang beranggotakan para pemasok barang hasil produksi
5. Koperasi jasa, merupakan koperasi di bidang jasa tertentu untuk kepentingan anggota, misalnya asuransi, angkutan, audit, pendidikan dan sebagainya.

2.1.2 Fungsi dan Tujuan Koperasi

Saat koperasi dipandang sebagai badan usaha yang memiliki bentuk dan ciri-ciri tersendiri, koperasi di Indonesia juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian.

Menurut UU No 25 tahun 1992 pasal 3 tujuan koperasi adalah sebagai berikut untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi Indonesia meliputi 3 hal yaitu:

- a. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya
- b. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat
- c. Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional

Dari tiga tujuan koperasi tersebut, dapat dilihat bila koperasi memuat tujuan yang relevan dengan tuntutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik pedesaan maupun perkotaan. Koperasi mendapat kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Koperasi bukan hanya berbentuk perusahaan konstitusional tetapi juga dinyatakan sebagai tolak ukur perekonomian nasional. Pada sisi lain, koperasi juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata kepada anggota dan masyarakat di sekitar lingkungan kerjanya. Adapun manfaat koperasi yang bisa dirasakan anggota dan masyarakat adalah :

- a. Memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik

Fasilitas atau kegiatan usaha yang disediakan koperasi diharapkan dapat dinikmati oleh anggota secara mudah.

- b. Sebagai sarana pengembangan potensi dalam meningkatkan taraf hidup.

Anggota yang memiliki potensi ekonomi dapat disalurkan dengan berinvestasi di koperasi. Sedangkan anggota yang pandai berorganisasi dapat menyalurkan kemampuannya untuk mengelola koperasi dengan menjadi pengurus. Hal ini dapat memperoleh balas jasa berupa pembagian sisa hasil usaha. Sehingga dapat digunakan oleh anggota untuk meningkatkan taraf hidup.

- c. Meningkatkan kualitas hidup

Koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya berarti mampu meningkatkan kualitas hidup anggotanya.

- d. Memperkokoh perekonomian rakyat

Koperasi dapat memenuhi kebutuhan hidup anggota dan masyarakat, dengan demikian koperasi akan membentuk suatu kondisi perekonomian yang kokoh dan kuat.

2.1.3 Prinsip Koperasi

Menurut Undang-Undang No 25 tahun 1992 prinsip-prinsip koperasi indonesia sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Sifat sukarela diartikan sebagai suatu sikap yang tidak memaksa seseorang menjadi anggota. Sedangkan sifat terbuka diartikan bahwa koperasi dapat diikuti oleh siapa pun tanpa memandang unsur suku, agama, dan ras.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Koperasi merupakan bentuk organisasi secara demokratis yang tercermin dalam struktur organisasinya. Kekuasaan tertinggi terletak pada rapat anggota dan keanggotaan yang melekat. Yang berarti bahwa segala hak dan kewajiban anggota harus dilakukan sendiri dan tidak boleh diwakilkan.

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding besarnya jasa tiap-tiap anggotanya.

Sisa hasil usaha disalurkan untuk berbagai pos sesuai dengan anggaran dasar seperti pos jasa anggota. Setiap anggota koperasi akan menerima pembagian SHU berdasarkan jasa tiap-tiap anggota. Artinya, semakin besar jasa anggota dalam memanfaatkan fasilitas koperasi maka semakin besar pula jasa yang akan diterima.

4. Pemberian balas jasa terhadap modal

Modal akan dibagikan pada anggota adalah modal intern berupa simpanan pokok dan simpanan wajib anggota yang dilakukan secara profesional sesuai besarnya simpanan. Semakin besar simpanan anggota, maka semakin besar pula balas jasa yang diterima

5. Kemandirian

Agar koperasi dapat bersikap mandiri, anggota harus ikut berperan serta dalam menentukan masa depan koperasi. Seperti memanfaatkan segala fasilitas koperasi dalam memenuhi hidupnya dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota.

2.1.4 Pengertian Akuntansi

Menurut Accounting Principle Board (APB) statement No 4 dalam buku Faiz & Nabella (2016: 2) Akuntansi adalah aktivitas jasa untuk menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Wetgant dkk (2007:4) adalah suatu sistem informasi yang mengelompokkan, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan.

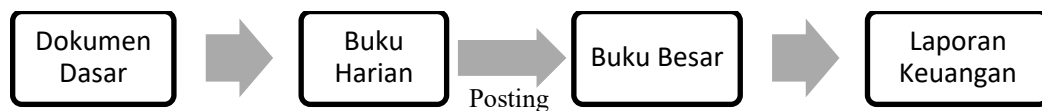
Pengertian akuntansi menurut Niswonger dkk, (2003:6) menyatakan bahwa Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada kelompok yang berkepentingan tentang apa saja kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka akuntansi dapat didefinisikan sebagai

suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi bagi perusahaan atau pengguna.

2.1.5 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi



- Dokumen dasar/transaksi adalah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat, seperti faktur, kwitansi, nota penjualan, dll.
- Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar.
- Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di buku harian kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama masing-masing.
- Buku besar adalah kumpulan dari semua rekening yang dimiliki suatu koperasi.
- Laporan Keuangan adalah tahap akhir siklus akuntansi, yang mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

2.1.6 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan umum laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:27:8) adalah:

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna koperasi dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Menurut PERMENKUKM No 4 tahun 2012, karakteristik laporan keuangan koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi
- b. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi
- c. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:
 1. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode.
 2. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu.
 3. Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

2.1.7 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode bersangkutan.

Menurut Kieso dkk (2007:2) laporan keuangan adalah Sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada kelompok diluar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menerbitkan penyusunan laporan keuangan. SAK ETAP yang lebih sederhana dan tidak banyak perubahan pada saat melakukan praktik akuntansi yang sedang berjalan saat ini.

Berikut ini contoh dalam SAK ETAP adalah :

1. Tidak ada laporan laba rugi komprehensif. Pengaruh laba disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada laporan posisi keuangan.
2. Penilaian untuk aset tetap. Aset tetap tak berwujud dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai wajar.
3. Tidak adanya pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan, beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak.

Pengguna SAK ETAP akan memudahkan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menyusun laporan keuangan padahal semua entitas akan memiliki akuntabilitas dalam publik namun akan memiliki publik signifikan yang berbeda.

Entitas akan memiliki publik signifikan apabila:

- a. Entitas yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain dengan tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- b. Entitas yang akan menguasai aset dalam kapasitas pada sekelompok besar masyarakat, seperti bank, asuransi, pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan investasi.

Laporan keuangan yang sering dibuat oleh para pelaku bisnis untuk menilai

perkembangan dari usaha yang didirikannya yaitu terdiri dari posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan perbandingan antara aset, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu. SAK ETAP tidak menentukan format atau aturan terhadap pos-pos yang akan disajikan. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban destimasi, dan ekuitas.

Unsur-unsur neraca terdiri dari :

a. Aset

Aset adalah sumber ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu yang memberikan manfaat sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Aset dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Aset lancar adalah seluruh kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam jangka waktu pendek atau selama satu periode
- 2) Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan penyediaan barang atau jasa yang digunakan dalam jangka waktu lama atau lebih dari satu periode

b. Kewajiban

Kewajiban yaitu sebuah kewajiban yang terjadi dimasa sekarang yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk dilunasi sebagai hasil

dari transaksi atau kejadian masa lalu dan harus diselesaikan di masa datang.

c. Modal atau ekuitas

Modal atau ekuitas yaitu suatu kumpulan uang yang digunakan untuk memulai suatu bisnis atau melaksanakan pekerjaan dengan tujuan untuk memperoleh laba dalam sebuah entitas bisnis ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemiliknya.

2. Laporan laba rugi

Menurut Carl dkk (2014; 16) laporan laba rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laba atau rugi diakibatkan transaksi operasional yang dilaporkan dalam laporan laba rugi yang akan mempengaruhi besarnya modal. Laba akan menambah modal sedangkan rugi akan mengurangi modal. Dengan ini, laporan laba rugi memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba rugi netto

SAK ETAP mengharuskan entitas menyajikan pos, judul, sub bab jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajiannya relevan untuk memenuhi keuangan entitas dan tidak boleh menyajikan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan. (SAK

ETAP,2009:24).

3. Laporan perubahan ekuitas

Menurut Carl dkk (2014;16) Laporan perubahan ekuitas merupakan ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, serta jumlah investasi oleh dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Informasi yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas adalah: (SAK ETAP,2009:26)

- a. Laba atau rugi untuk periode
- b. Pendapatan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi, estimasi dan kesalahan
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi dicatat di awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari: laba rugi, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas serta jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasury, dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

4. Laporan arus kas

Menurut Carl dkk (2014;16) laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi dalam satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah: (SAK ETAP, 2009:29):

a. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah (SAK ETAP, 2009: 28): (1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa. (2) Penerimaan kas dari royalti, fee, komisi dan pendapatan lain. (3) Pembayaran kas kepada pemasok. (4) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan. (5) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi. (6) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksud untuk dijual kembali.

b. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas yang berkaitan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

(SAK ETAP, 2009:29)

- 1) Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- 3) Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture.
- 4) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek uang dari entitas lain dan bunga dari joint venture.
- 5) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain
- 6) Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

c. Aktivitas pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari pendanaan adalah: (SAK ETAP, 2009: 30)

- 1) Menerima kas dari penerbit saham atau efek ekuitas lain
- 2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik saham entitas
- 3) Penerimaan kas dari penerbit pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya
- 4) Pelunasan pinjam
- 5) Pembayaran kas oleh lesse untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi sebagai tambahan

informasi atas laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut: (SAK ETAP, 2009: 34)

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Muliani (2021) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Guru SMAN 1 Rengat. Hasil penelian menunjukkan bahwa akuntansi yang diterapkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Harapan Maju SMAN 1 Rengat belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Qurrotul 'Ainia (2017) melakukan penelitian dengan judul Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Suka Makmur Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Hasil penelian menunjukkan bahwa KPRI Suka Makmur Kecamatan Bungah telah menerapkan SAK ETAP, namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP, karena dalam penyusunan laporannya masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP.

Senly Prandu Kumala (2022) melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Hasil penelian menunjukkan bahwa akuntansi yang diterapkan KPRI Kementerian Agama Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

2.3 Kerangka Konseptual

